

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisai terhadap kinerja.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja.
3. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi dan motivasi terhadap kinerja.

B. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan diPT Lion Metal Works Tbk yang beralamat di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur. Peneliti memilih tempat ini karena di PT Lion Metal Works Tbk ini memiliki ketersediaan data yang dibutuhkan dan sangat bervariasi.

Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan, terhitung mulai bulan April sampai dengan juni 2015. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk memperoleh data.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara budaya organisasi dan motivasi

sebagai variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi dan diberi symbol X1 untuk budaya organisasi, dan X2 untuk motivasi dengan kinerja yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Lion Metal Works Tbk yang berjumlah 123 karyawan, maka sampel yang diambil sebanyak 95 responden. "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut"¹. Penentuan sampel mengacu pada tabel *Issac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5%.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*), dimana seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan masing-masing divisi dapat terwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan. dengan perhitungan sesuai dengan tabel III.1 sebagai berikut:

¹Sugiona, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2010. p, 118

Tabel III.1
Jumlah Sampel Karyawan

| Divisi | Officer Staff | Perhitungan Sampel | Jumlah Sampel |
|---------------------|---------------|--------------------|---------------|
| <i>Assembling</i> | 30 | 30/123 x 95 | 23 |
| <i>Cutting</i> | 20 | 20/123 x 95 | 15 |
| <i>Spc.proyek</i> | 19 | 19/123 x 95 | 15 |
| <i>Roll forming</i> | 19 | 19/123 x 95 | 15 |
| Painting | 25 | 25/123 x 95 | 19 |
| Work station | 10 | 10/123 x 95 | 8 |
| Jumlah | 123 | | 95 |

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu Budaya Organisasi (variabel X_1) dan Motivasi (variabel X_2) dan Kinerja (variabel Y). Data yang digunakan untuk variabel X_1 dan variabel X_2 adalah data primer, sedangkan untuk variabel Y adalah data sekunder. Instrumen penelitian untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja

a. Definisi Konseptual

Kinerja merupakan merupakan hasil serta perilaku yang dicerminkan oleh seorang karyawan dalam mencapai sasaran ataupun

tujuan dari sebuah organisasi yang di ukur melalui keterampilan, ketelitian, kerja sama, kehadiran, kedisiplinan, dan loyalitas.

b. Definisi Operasional

Kinerja merupakan data sekunder yang didapat dari data perusahaan pada penilaian kinerja bulan february sampai april 2015 , yang mencerminkan indikator keterampilan, ketelitian, kerja sama, kehadiran, kedisiplinan, dan loyalitas.

2. Budaya Organisasi

a. Definisi Konseptual

Budaya organisasi merupakan nilai dan norma perilaku yang diterima bersama oleh anggota organisasi sebagai dasar aturan perilaku di dalam organisasi yang di ukur dengan tujuh dimensi inovasi dan pengambilan resiko, Perhatian pada detail, Perhatian orientasi hasil, orientasi tim, orientasi kepada individu, keagresifan dan Stabilitas.

b. Definisi Operasional

Budaya Organisasi merupakan data primer yang di ukur menggunakan medel skala *likert* serta menggunakan kuesioner untuk pengumpulan datanya. Budaya organisasi merupakan pandangan karyawan terhadap nilai nilai dan norma yang dianut pada suatu organisasi yang diukur dengan 7 karakteristik yaitu Inovasi dan

pengambilan resiko, Perhatian pada detail, Orientasi hasil, Orientasi kepada para individu, Orientasi tim, Keagresifan, dan Stabilitas.

c. Kisi-kisi Instrumen Budaya Organisasi

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur budaya organisasi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen budaya organisasi dapat dilihat tabel III.2

Tabel III.2
Dimensi Variabel (X₁)
Budaya Organisasi

| Dimensi | Butir Ujicoba | | Butir Final | |
|---------------------------------------|---------------|-----------|-------------|-------|
| | (+) | (-) | (+) | (-) |
| Inovasi dan Pengambilan Resiko | 1 | 4 | 1 | 4 |
| Perhatian Pada Detail | 2,7 | 3, | 2,6 | 3 |
| Orientasi Pada Individu | 5,20,22 | 6*,9 | 5,18,20 | 8 |
| Orientasi Pada Tim | 8,23,29 | 21,24* | 7,21,26 | 19 |
| Orientasi Pada Hasil | 10,14,16 | 13*,19,24 | 9,12,14 | 17,24 |
| Stabilitas | 15,25,28,30 | 12,18 | 13,22,25,27 | 11,16 |

| | | | | |
|----------------------|----|-------|----|-------|
| Keagresifitas | 11 | 17,26 | 10 | 15,23 |
| Jumlah | 17 | 13 | 17 | 10 |

Keterangan: (*) Btir pernyataan yang di drop

Untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala Likert, dimana teknik ini digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial. responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.3 berikut:

Tabel III.3
Alternatif Jawaban Variabel X¹
(Budaya Organisasi)

| Pilihan Jawaban | Bobot Skor Positif (+) | Bobot Skor Negatif (-) |
|---------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| Setuju (S) | 4 | 2 |
| Ragu-ragu (R) | 3 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

d. Validasi Instrumen Budaya Organisasi

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel budaya organisasi yang terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen di konsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa

jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel budaya organisasi sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah diuji cobakan kepada 30 karyawan PT. Lion Metal Work Tbk.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut²:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari X_i

x_t = Jumlah Kuadrat deviasi skor butir dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,631$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan.

Selanjutnya butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan menggunakan rumus:

²Djaali dan Pudji Muljono, *Pendidikan Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo. 2008, p. 86

Uji reliabilitas dengan rumus *Alfa Cronbach* yaitu³:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana: r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan (yang valid)

$\sum si^2$
= Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

3. Motivasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi adalah suatu dorongan atau rangsangan seseorang untuk dapat bekerja lebih baik dan giat lagi yang muncul karena ada motif atau faktor baik dari dalam diri maupun dari luar diri sehingga dapat mencapai tujuan organisasi yang meliputi intrinsik (kebutuhan, tujuan), ekstrinsik (gaji, hubungan dengan karyawan, dan kebijakan perusahaan).

³ Suharsimi Arikunto, *Manajeme Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), p.180

⁴ *Ibid.*, p.288

b. Definisi Operasional

Motivasi merupakan data primer yang di dapat melalui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pada karyawan meliputi intrinsik (kebutuhan, tujuan), ekstrinsik (gaji, hubungan dengan karyawan, dan kebijakan perusahaan).

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel komitmen organisasi dan juga memberikan gambaran mengenai seberapa jauh instrumen mencerminkan indikator variabel motivasi. Kisi-kisi instrumen motivasi dapat dilihat tabel III.4

Tabel III.4
Indikator Variabel (X₂)
Motivasi

| Indikator | Sub Indikator | Butir Ujicoba | | Butir Final | |
|--------------------|------------------------------------|-----------------|--------|-------------|-------|
| | | (+) | (-) | (+) | (-) |
| Instrinstik | Kebutuhan | 1,2,4 | 3,5,6* | 1,2,4 | 3,5 |
| | Tujuan | 9,10,11,12 | 7,8 | 8,9,10,11 | 6,7 |
| Ekstrinstik | Gaji | 13,14,15*,16,17 | 18,19 | 12,13,14,15 | 16,17 |
| | Hubungan dengan rekan kerja | 21,22,23*,24 | 20 | 19,20,21 | 18, |
| | Kebijakan perusahaan | 25,26,28*,29 | 27 | 22,23,25 | 24 |
| | Jumlah | 20 | 9 | 17 | 8 |

Keterangan: (*) Butir pernyataan yang di drop

Untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala Likert, dimana teknik ini digunakan untuk mengukur pendapat dan sikap seseorang tentang kejadian atau gejala sosial. Responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.5 berikut:

Tabel III.5
Alternatif Jawaban Variabel X₂
(Motivasi)

| Pilihan Jawaban | Bobot Skor Positif (+) | Bobot Skor Negatif (-) |
|---------------------------|------------------------|------------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| Setuju (S) | 4 | 2 |
| Ragu-ragu (R) | 3 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

d. Validasi Instrumen Motivasi

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel motivasi yang terlihat pada tabel III.5.

Tahap berikutnya konsep instrumen di konsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah diuji cobakan kepada 30 karyawan PT. Lion Metal Work Tbk.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi

antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁵:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

x_t = Jumlah Kuadrat deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,631$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan.

Selanjutnya butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan menggunakan rumus:

Uji reliabilitas dengan rumus *Alfa Cronbach* yaitu⁶:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dimana: r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan (yang valid)

⁵Djaali dan Pudji Muljono, *Pendidikan Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo. 2008, p. 86

⁶Suharsimi Arikunto, *Manajeme Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), p.180

$$\sum si^2 = \text{Jumlah varians skor butir}$$

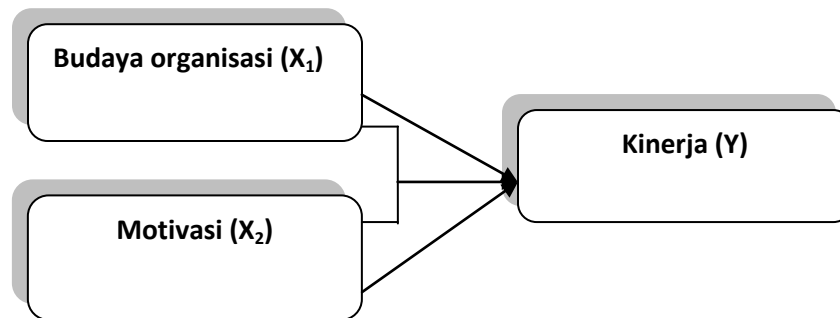
$$st^2 = \text{Varian skor total}$$

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁷:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

4. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X_1 (Budaya organisasi) dan variabel X_2 (motivasi) terhadap variabel Y (kinerja). Maka konstelasi pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III. I

Konstelasi Hubungan X_1 , X_2 , dan Y

⁷*Ibid.*,p.288

Keterangan:

X_1 : Variabel bebas

X_2 : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

→ : Arah hubungan

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisa data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 17.0. adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*⁸

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov yaitu:

⁸ Duwi Priyatno, *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2009, p 58.

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisa grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Regresi Linier digunakan untuk mentafsirkan atau meramalkan nilai variable dependen bila nilai variable independen dinaikan atau diturunkan. Dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linier. Strategi untuk memverifikasi hubungan linier tersebut dapat dilakukan dengan Anova. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari $0,05^9$.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova yaitu:

⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, Yogyakarta : Penerbit Mediakom, 2010, p. 73.

- 1) Jika Deviation from Linearity $> 0,05$ maka mempunyai hubungan linier
- 2) Jika Deviation from Linearity $< 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas¹⁰. Uji multikolinearitas dilakukan dengan pendekatan atas nilai R^2 dan signifikansi dari variabel yang digunakan. *Rule Of Thumb* mengatakan apabila didapatkan R^2 yang tinggi sementara terdapat sebagian besar atau semua yang secara parsial tidak signifikan, maka diduga terjadi multikolinearitas pada model tersebut¹¹.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel

¹⁰ Duwi Priyatno, *op.cit.*,p. 59

¹¹ Duwi Priyatno, *op.cit.*,p. 75

independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
- 3) Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, VIF (*Variance Inflation Faktor*). Jika nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, maka menunjukkan adanya multikolinearitas yang tinggi. Multikolinearitas terjadi bila nilai VIF lebih dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,1.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas¹².

Untuk mengetahui ada tidaknya masalah heteroskedastitas maka uji statistik dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut. Hipotesis awalnya adalah:

¹² Duwi Priyatno, *Loc. cit.*, p. 60

H_0 : tidak ada Heteroskedastisitas

H_1 : terdapat Heteroskedastisitas

H_0 diterima bila $-T_{tabel} < T_{hitung} < T_{tabel}$ dan H_0 ditolak bila $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $-T_{hitung} < -T_{tabel}$.

Perhitungan dengan menggunakan SPSS, maka kesimpulannya adalah:

$Sig < \alpha$, maka H_0 ditolak

$Sig > \alpha$, maka H_0 diterima

3. Persamaan Regresi Berganda

Rumus Regresi Linier Berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari Budaya Organisasi (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap kinerja pada karyawan (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan:¹³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Kinerja)

A = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

X_1 = Variabel Bebas (budaya organisasi)

X_2 = Variabel Bebas (motivasi)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (budaya organisasi)

¹³ Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama 2006), p. 237

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_2 (motivasi)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.¹⁴

Hipotesis penelitiannya:

$$1) H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

¹⁴ Duwi Priyanto, *Op.cit.*, p.48

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y .

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y .

3) $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{kritis}}$, jadi H_0 diterima

4) F_{hitung}

5) $g > F_{\text{kritis}}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.¹⁵

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh positif terhadap Y

$H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh positif terhadap Y

2) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel X_1 berpengaruh positif terhadap Y

¹⁵ Duwi Priyanto, *Op.cit.*, p 50

$H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel X_2 berpengaruh positif terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 3) $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{kritis}}$, jadi H_0 diterima
- 4) $t_{\text{hitung}} > t_{\text{kritis}}$, jadi H_0 ditolak

5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen¹⁶.

Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 0$, maka variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 1$, maka variasi variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi jika $R^2 = 1$.

¹⁶Duwi Priyatno. *Loc. Cit. p. 56*